

## Pelaksanaan Program *Mabadi` al-'Arabiyah* untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Santriwati Dayah Putri Muslimat Samalanga Bireuen

Nauratul Islami<sup>1\*</sup>, Nurbaiti<sup>2</sup>, Zakia Rahmi<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Dosen Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia. Email: [nauratulislami@unisai.ac.id](mailto:nauratulislami@unisai.ac.id)

<sup>2</sup> Dosen Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia. Email: [nurbaiti@unisai.ac.id](mailto:nurbaiti@unisai.ac.id)

<sup>3</sup> Mahasiswi Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia.. Email: [zakia01@gmail.com](mailto:zakia01@gmail.com)

### Info Artikel

**Diajukan:** 12-11-2024  
**Diterima:** 31-12-2024  
**Diterbitkan:** 31-12-2024

Keyword: Utilization; Implementation, *Mabadi` al-'Arabiyah* Program, Arabic Language Proficiency

**Kata Kunci:**

*Pelaksanaan, Program Mabadi` al-'Arabiyah, Kemampuan Berbahasa Arab*

**Lisensi:**

cc-by-sa

### ABSTRACT

*The study of the Arabic language is an integral part of the dayah curriculum. This learning aims to facilitate female students in understanding Turats texts studied daily and to develop their ability to communicate in Arabic. The community service program titled "Implementation of the Mabadi' al-'Arabiyah Program to Improve Arabic Language Skills" aims to assist female students in learning Arabic through a simple and effective approach. In carrying out this program, researchers and dayah administrators employ the Participatory Action Research (PAR) approach, which is designed to facilitate learning in addressing issues, meeting the community's practical needs, and generating knowledge. The results of this study are expected to contribute positively to Arabic language learning.*

### ABSTRAK

*Pembelajaran bahasa Arab adalah bagian dari kurikulum dayah. Di mana pembelajaran ini bertujuan untuk memudahkan santriwati dalam memahami naskah Turats yang dipelajari setiap harinya, serta untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelaksanaan Program Mabadi` al-'Arabiyah untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab" ini bertujuan untuk mendampingi santriwati dalam mempelajari bahasa Arab melalui pendekatan yang sederhana dan efektif. Dalam proses pelaksanaan kegiatan, peneliti dan pihak dayah menggunakan pendekatan PKM Participatory Action Research (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran bahasa Arab.*

### PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan Islam, terutama dalam konteks pemahaman ajaran agama. Sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadis, penguasaan bahasa Arab menjadi sebuah kebutuhan bagi umat Muslim, khususnya dalam mendalami ilmu agama secara lebih mendalam (Munir & Fajar, 2023). Ada banyak dayah (pesantren) yang menerapkan program pembelajaran Bahasa Arab sebagai salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak dayah untuk meningkatkan kemampuan santri dan santriwati dalam memahami dan menguasai bahasa Arab. Salah satunya adalah Dayah Putri Muslimat yang berlokasi di Gampong Putoh Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.

Pembelajaran bahasa Arab adalah bagian dari kurikulum dayah. Di mana pembelajaran ini bertujuan untuk memudahkan santriwati dalam memahami naskah

*Turats* yang dipelajari setiap harinya, serta untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab (Hanafiah, Kamal, Batuah, Fauzan, & Ibrahim, 2022). Namun, salah satu tantangan utama dalam menguasai bahasa Arab adalah keterbatasan metode pengajaran dan media yang efektif dan kontekstual. Ada Sebagian santriwati yang merasa kesulitan dalam memahami bahasa Arab, baik dalam membaca, menulis, maupun berbicara, karena kurangnya keterampilan dasar yang memadai. Terlebih lagi untuk santriwati kelas satu. Sebagai respon terhadap kebutuhan ini, pengembangan program-program pengajaran bahasa Arab yang berbasis pada pendekatan yang lebih terstruktur dan mudah dipahami sangatlah diperlukan.

Seiring dengan hal tersebut, program *Mabadi` al-'Arabiyah* muncul sebagai salah satu program yang dapat memberikan solusi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan dasar-dasar bahasa Arab secara sistematis dan terstruktur, mulai dari pengenalan huruf, tata bahasa, hingga keterampilan berbicara dan menulis. Oleh karena itu, program ini memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi positif dalam memperkenalkan dan mengembangkan bahasa Arab untuk santriwati kelas satu.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelaksanaan Program *Mabadi` al-'Arabiyah* untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab” ini bertujuan untuk mendampingi santriwati dalam mempelajari bahasa Arab melalui pendekatan yang sederhana dan efektif. Dengan pendampingan yang intensif, diharapkan peserta dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Arab mereka secara lebih menyeluruh, baik dalam aspek teori maupun praktik. Melalui pendampingan ini, diharapkan santriwati akan lebih percaya diri dan terampil dalam menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam konteks keagamaan.

Melalui program ini, diharapkan tidak hanya kemampuan berbahasa Arab peserta yang meningkat, tetapi juga kualitas pendidikan bahasa Arab di dayah secara keseluruhan dapat diperbaiki, memberikan dampak positif bagi pengembangan diri dan kemajuan sosial.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pendekatan PKM dengan *Participatory Action Research* (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan (Amiruddin, 2022). PAR juga merupakan sebuah kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk melakukan *research* bersama, merumuskan dan merencanakan Tindakan, serta melakukan aksi yang berkesinambungan dan berkelanjutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Lokasi Kegiatan Pengabdian**

Dayah Putri Muslimat terletak di Desa Kampong Putoh, Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. Didirikan pada tahun 1975, pendiri Dayah Putri Muslimat ini adalah Al-Mukarram Tgk. H. Hanafiah Bin Abbas sendiri, yang terletak di desa Mideuen Jok yaitu pimpinan Dayah Ma'had Ulum Diania Islamiah (MUDI) karena pada tahun 1935 dayah MUDI mulai dipimpin oleh Al-Mukarram Tgk. II. Hanafiah Bin Abbas atau lebih dikenal dengan sebutan Tgk. Abi. Setelah Tgk. Abi wafat (1964) dayah MUDI putra dipimpin oleh menantu beliau yaitu Tgk. H. Abdul Aziz Bin Tek M. Shalch, Sedangkan dayah Putri dipimpin oleh salah anak beliau yang bernama Al-Mukarram Tgk. H. Jalaluddin Bin Tgk. H. Hanafiah (Arsip Dayah Putri Muslimat Samalanga Tahun 2024).

Pada tahun 1975 Dayah Putri Muslimat dipindahkan ke Desa Kampong Putoh karena tempat yang tidak mendukung untuk santri yang semakin banyak. Pada masa pimpinan Tgk H Jalaluddin pondok pesantren Puteri Muslimat mengajarkan santri salafiah dan dinamakan dengan Dayah Pendidikan Islam. Pada tanggal 7 September 1961 Tgk H. Jalaluddin telah membeli sebidang tanah dari Abd. Hamid Husin, di sebidang tanah yang dibeli inilah didirikan pondok pondok untuk menambah sarana dan prasarana yang masih kurang untuk menampung para santri yang semakin hari semakin bertambah.

Dengan semakin berkembangnya kemajuan ilmu pengetahuan umum ketika kepemimpinan terletak pada Tgk H. Ahmadallah yang merupakan anak Tgk H. Jalaluddin. Tgk. H. Ahmadallah beserta pengurus berinisiatif untuk meningkatkan legalitas keberadaan dayah tersebut, menjadi suatu yayasan dibawah perlindungan mentri hukum dan HAM RI.

Yang bergerak dengan unit sebagai berikut:

1. Kedayahan dengan mempelajari kitab kuning.
2. Pendidikan formal yang mencakup di dalamnya sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA)
3. Majlis Taklim
4. Usaha ekonmi produktif Dayah.

#### ***Visi Misi dan Program Unggulan Dayah Putri Muslimat Samalanga***

1. Visi
  - a. Menjadikan pesantren unggul yang berbasis Tauhid, Keislaman serta menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan Teknologi.
  - b. Melahirkan ulama dan intelektual yang dilandasi oleh panca jiwa yang menjadi ruhul Ma'had yaitu keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhwh Islamiyah dan kebebasan.
2. Misi
  - a. Memberikan pendidikan yang berlandaskan aqidah ahlussunnah wal jama'ah dan ibadah berdasarkan fiqh syafi'iyah.
  - b. Mendidik dan membina keshalihan santri dan umat melalui iman, ilmu, amal danmdakwah bil hikmah wal mau'idhatil hasanah.
  - c. Mencetak generasi umat yang mandiri dan mampu berkarya dalam bingkai Islam, Iman dan Ihsan.
  - d. Membentuk insan yang bertakwa kepada Allah SWT (IMTAQ) serta menguasai pengetahuan dan teknolgi (IPTEK).
  - e. Menyelenggarakan pendidikan berbasis lptek yang berwawasan Islam.
  - f. Mengsinergikan keunggulan pesantren dengan harapan masyarakat sekitar dengan melakukan pengembangan inovasi yang bermakna bagi lingkungan.

#### ***Program Unggulan Dayah***

1. Integrasi pendidikan dayah dan pendidikan umum.
2. Penguasaan pemahaman kitab kuning.
3. Program kelas bahasa Arab dan bahasa Inggris.

## Output dan Outcome

Program *Mabadi` al-'Arabiyah* merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santriwati di Dayah Putri Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen. Program ini menekankan pembelajaran dasar-dasar bahasa Arab secara sistematis dan terstruktur guna membantu santriwati, khususnya kelas satu, dalam memahami teks-teks keagamaan serta meningkatkan keterampilan berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab. Dengan pendekatan yang sederhana dan efektif, program ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta, baik dalam konteks akademik maupun dalam penerapan bahasa Arab di kehidupan sehari-hari.

### a. Output

Output dari program *Mabadi` al-'Arabiyah* mencakup berbagai hasil konkret yang dihasilkan selama pelaksanaan kegiatan. Salah satu output utama adalah tersusunnya buku ajar yang dirancang sesuai dengan kebutuhan santriwati, mencakup materi *Nahwu*, *Sharaf*, dan percakapan dasar dalam bahasa Arab. Selain itu, program ini telah memberikan pelatihan intensif kepada 42 santriwati kelas satu, yang melibatkan sesi teori dan praktik dalam berbahasa Arab. Mahasiswi dari Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia juga turut serta dalam penyusunan materi dan pelaksanaan program, dengan supervisi dari dosen yang berkompeten di bidangnya. Selain bahan ajar, program ini menghasilkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis komunikasi, sehingga dapat digunakan sebagai model untuk program serupa di masa depan.

### b. Outcome

Outcome dari program ini mencerminkan dampak jangka panjang yang diharapkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di dayah. Salah satu hasil utama adalah meningkatnya keterampilan santriwati dalam membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Arab, yang ditunjukkan melalui peningkatan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa tersebut dalam interaksi sehari-hari dan kegiatan akademik. Program ini juga berkontribusi pada pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif di Dayah Putri Muslimat, memberikan pendekatan yang lebih terstruktur bagi santriwati dalam memahami bahasa Arab secara lebih mendalam. Selain itu, hasil program ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum bahasa Arab yang lebih berorientasi pada keseimbangan antara teori dan praktik, sehingga santriwati tidak hanya memahami kaidah bahasa tetapi juga mampu menerapkannya dalam komunikasi nyata. Secara lebih luas, program ini berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan di dayah secara keseluruhan, memberikan dampak positif bagi perkembangan intelektual, spiritual, serta sosial santriwati.

## Deskripsi Kegiatan Pengabdian

Program *Mabadi` al-'Arabiyah* merupakan salah satu metode pembelajaran bahasa Arab yang berfokus pada pengajaran dasar-dasar bahasa Arab, baik dari segi tata bahasa (*Nahwu*), morfologi (*Sharf*), maupun kosakata. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memberikan pondasi yang kuat dalam penguasaan bahasa Arab bagi santri, terutama dalam memudahkan pemahaman teks-teks agama. Menurut Ahmad (2021), pembelajaran bahasa Arab di pesantren sangat penting karena bahasa ini merupakan alat utama dalam memahami Al-Qur'an dan Hadis, yang menjadi sumber ajaran Islam. Melalui pemahaman yang lebih baik terhadap bahasa Arab, santri diharapkan dapat mengembangkan kemampuan intelektual dan spiritual mereka, serta mampu mendalami ilmu agama secara lebih mendalam. Program *Mabadi` al-'Arabiyah* diharapkan dapat mengatasi hambatan yang sering dihadapi oleh santri dalam

mempelajari bahasa Arab, terutama yang berkaitan dengan kesulitan dalam memahami struktur kalimat dan kosakata yang kompleks.

Metode pengajaran dalam program *Mabadi` al-'Arabiyah* dirancang untuk memudahkan santri memahami dasar-dasar bahasa Arab dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Menurut Al-Rasyid (2019), metode pengajaran yang digunakan meliputi pendekatan komunikatif dan induktif, yang memungkinkan santri untuk lebih aktif dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab meskipun pada tingkat dasar. Selain itu, program ini juga menggabungkan metode hafalan, latihan soal, dan praktik langsung yang melibatkan penggunaan bahasa Arab dalam situasi sehari-hari, baik di dalam pesantren maupun dalam konteks keagamaan. Pengajaran dilakukan dengan cara yang bertahap dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan santri, sehingga setiap tahapan dapat dikuasai dengan baik sebelum melanjutkan ke materi yang lebih kompleks.

Proses kegiatan “Pelaksanaan Program *Mabadi` al-'Arabiyah* untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Santriwati di Dayah Putri Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen” melibatkan serangkaian langkah yang dirinci dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

1. Perencanaan:

Tim pengabdian dari Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia merencanakan kegiatan dengan merinci tujuan, sasaran, dan strategi implementasi. Perencanaan ini melibatkan identifikasi masalah pembelajaran bahasa Arab dan merumuskan solusi yang dapat diterapkan melalui pembuatan detergen.



Gambar 1: Perencanaan dan pembekalan kegiatan pengabdian

2. Persiapan:

Pada tahap persiapan, tim memastikan segala kebutuhan dan fasilitas telah terpenuhi. Ini mencakup pengumpulan dana, pemilihan tempat pelaksanaan pro, dan persiapan materi pelatihan.



Gambar 2: Persiapan kegiatan

3. Penyusunan Buku:

Buku disusun sesuai dengan mufradat yang sudah ditetapkan oleh pihak dayah. Kemudian dikembangkan materi dasar Nahwu dan Sharaf, serat percakapan. Dalam hal ini melibatkan mahasiswi serta dosen yang berperan sebagai supervisor.



Gambar 3: Peserta program dibekali dengan buku Mabadi' al-'Arabiyyah

4. Pengarahan:

Setelah penyusunan buku, mahasiswi diarahkan dan menentukan langkah-langkah dalam sesi program Mabadi al-'Arabiyyah tersebut.

5. Pelatihan:

Hari pelaksanaan kegiatan melibatkan sesi pelatihan intensif bagi 42 santriwati kelas satu di Dayah Putri Muslimat. Materi yang diberikan tercantum di dalam buku yang disusun oleh mahasiswi yang diberikan arahan oleh dosen. Dosen dan tim memberikan pemahaman yang komprehensif untuk meningkatkan keterampilan peserta.

6. Monitoring dan Evaluasi:

Selama seluruh proses kegiatan, tim melakukan monitoring untuk memastikan pelaksanaan sesuai dengan rencana. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat partisipasi, pemahaman peserta.

7. Penutupan dan Evaluasi Akhir:

Tanggal 8 Januari 2025 menjadi momen penutupan kegiatan, di mana dilakukan evaluasi akhir. Pada tahap ini, tim berinteraksi dengan peserta untuk mendapatkan umpan balik, menilai dampak program, dan merumuskan rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa depan.

Program *Mabadi` al-'Arabiyah* dapat meningkatkan kemampuan dasar bahasa Arab santriwati, namun penekanan lebih lanjut pada keterampilan berbicara dalam situasi nyata sangat diperlukan untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran. Penggunaan bahasa Arab dalam interaksi sehari-hari di pesantren dan pemberian kesempatan berbicara lebih sering di kelas dapat membantu santriwati lebih percaya diri dalam mengaplikasikan bahasa tersebut. Temuan ini mempertegas bahwa pengajaran bahasa Arab tidak hanya perlu berfokus pada aspek teori dan struktur bahasa, tetapi juga harus mengutamakan kemampuan praktis dalam berbicara dan berkomunikasi.

Kontribusi utama dari penelitian ini adalah memberikan wawasan tentang pentingnya meningkatkan keseimbangan antara pembelajaran teori dan praktik berbicara dalam program bahasa Arab di pesantren. Penelitian ini juga menyarankan adanya evaluasi yang lebih holistik terhadap keterampilan bahasa Arab, termasuk kemampuan berbicara, untuk memastikan bahwa santriwati dapat menguasai bahasa Arab secara komprehensif. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran bahasa Arab yang lebih efektif di pesantren, yang tidak hanya mengutamakan keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga keterampilan berbicara yang sangat penting dalam komunikasi sehari-hari.

### ***Keberlanjutan Program***

Untuk menjaga keberlanjutan program *Mabadi` al-'Arabiyah* di Dayah Putri Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen, langkah-langkah strategis telah diambil. Tim pengabdian bersama pihak dayah berdiskusi tentang hal yang dapat diterapkan secara berkelanjutan. Evaluasi rutin juga direncanakan untuk terus memonitor dampak program, mengevaluasi keberlanjutan inisiatif, dan menyesuaikan strategi sesuai. Dengan demikian, program ini diarahkan untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dalam peningkatan kemampuan berbahasa Arab santriwati kelas satu di Dayah Putri Muslimat Samalanga.

### ***Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut***

Rekomendasi kegiatan "Program *Mabadi` al-'Arabiyah* untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Santriwati di Dayah Putri Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen" mencakup sejumlah aspek kunci untuk memastikan kesinambungan dan peningkatan dampak positif program. Pertama, disarankan untuk melibatkan pihak dayah dalam mendukung inisiatif ini melalui kebijakan yang mendukung, serta memfasilitasi akses pendanaan yang lebih besar bagi pencetakan buku ke depannya.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian "Pelaksanaan Program *Mabadi` al-'Arabiyah* untuk Meningkatkan Kemampuan Santriwati di Dayah Putri Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen" menghasilkan dampak positif dalam peningkatan keterampilan dan pengetahuan santriwati kelas satu. Keterlibatan Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia memberikan kontribusi yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan,

menciptakan sinergi positif antara perguruan tinggi dan santriwati serta pihak dayah sekitar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, M. (2021). *Pentingnya Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren: Perspektif Keagamaan dan Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Islam, 15(3), 24-39.
- Al-Rasyid, A. (2019). *Metode Pengajaran Bahasa Arab dalam Konteks Pendidikan Pesantren*. Al-Qalam, 28(2), 56-70.
- Amiruddin, Nurbaiti, Meria, *Workshop Penyusunan Materi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital di Dayah Dami'ah Al-Aziziyah Batee Iliék Kecamatan Samalanga*. Khadem: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 49-55
- Arsip Dokumentasi Dayah Putri Muslimat pada 2023
- Dede Rizal Munir, Ahmad Fajar, *Pendampingan Guru Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Menggunakan Teknik Pantomim*. JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 206-211
- Mahmudi Hanafiah, Mustafa Kamal, Riezki Batuah, Rahmat Fauzan, Nurbaiti Ibrahim, (2022) *Pelatihan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Terhadap Hukum Islam Melalui Kitab Kuning*, Khadem: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1(1), 82-90
- Rusli, T. S., & Boari, Yoseb; Amelia, D. A. (2024). *Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.